

KASUS PMK DI BANTUL MEREDA

Pasar Hewan Imogiri Dibuka Kembali 11 Februari

BANTUL (KR) - Kasus penularan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak di Kabupaten Bantul berangsur mereda. Peningkatan jumlah sapi yang terjangkiti juga semakin sedikit. Demikian juga dengan ternak yang sakit terus menurun.

“Kami sampaikan untuk kasus PMK di Kabupaten Bantul alhamdulillah sekarang kondisinya sudah stabil dan terkendali. Selain itu, untuk peningkatan angka kematian akibat PMK juga semakin kecil sekali. Termasuk hewan ternak penambahannya kecil,” ujar Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul, Ir Joko Waluyo MSi, Rabu (5/2).

Joko mengungkapkan, untuk sekarang ini kasus PMK yang menyerang hewan ternak di Bantul mengakibatkan 456 sapi sakit, sapi mati 70 ekor, sapi sembuh dari serangan PMK 68 ekor. “Sekarang ini tambahan ternak yang sakit tidak banyak. Dalam tiga hari hanya satu, sementara yang sembuh justru lebih banyak,” ujarnya. Sejauh ini dari DKPP Bantul menempuh berba-

gai upaya dalam menanggulangi kasus PMK di Bantul. Termasuk melakukan vaksinasi atau penyuntikan vaksin pada ternak sehat dan pengobatan terhadap sapi yang sakit. “Untuk kegiatan vaksinasi dari pemerintah sudah selesai dilaksanakan. Tapi kami juga menunggu vaksin yang untuk bulan Februari, kami masih menunggu,” ujarnya. Sementara Pasar Hewan Imogiri, akan segera dibuka kembali. Penu-tupan pasar sebagai upaya menekan penularan PMK. “Khusus untuk penutupan Pasar Hewan Imogiri diakhiri. Dan nanti tanggal 11 Februari 2025 sudah dibuka,” ujarnya. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi.

Dokter hewan dari Puskesmas Pajangan melaksanakan pemeriksaan ternak akseptor vaksin PMK di Triwidadi, Pajangan.

TAK BERDAMPAK PADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Pemkab Bantul Pangkas Anggaran Dinas

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul segera memangkas anggaran dinas maupun kegiatan pada tiap organisasi perangkat daerah (OPD) yang dianggap kurang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

“APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) 2025 kan sudah ditetapkan, ini nanti akan ada refocusing, ada pemangkasan. Berapa itu saya belum bisa menjawab karena ini sedang kita hitung ulang,” jelas Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, usai membuka Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Bantul, Selasa (4/2).

Menurutnya, refocusing atau pemangkasan anggaran dinas tersebut menindaklanjuti arahan Presiden Prabowo Subianto. Arahan presiden adalah memangkas semua mata

anggaran yang dipandang kurang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Bupati menyebut seperti anggaran studi banding, perjalanan dinas, seminar seminar, rapat rapat di hotel dipangkas termasuk pengadaan alat tulis kantor (ATK) dan belanja kertas dipangkas hingga 90 persen.

“Pokoknya uang itu harus diefisiensi dan digunakan untuk peningkatan kesejahteraan, penanggulangan kemiskinan, pembangunan infrastruktur dan sumber daya manusia, kita akan melakukan pemangkasan,” tegasnya.

Meski demikian, pemangkasan anggaran dinas yang kurang berdampak tersebut bukan berarti menghilangkan kegiatan tersebut, seperti pengadaan ATK masih ada,

hanya diprioritaskan untuk yang penting dan mendesak dibutuhkan.

Berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 tahun 2025 tentang efisiensi belanja, pemangkasan anggaran kementerian ditargetkan menghemat anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2025 sebesar Rp 256,1 triliun.

Arahan pemangkasan tersebut berdasarkan edaran yang dikeluarkan Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati pada 24 Januari 2025. Surat bernomor S-37/MK.02/-2025 tersebut memuat 16 jenis belanja operasional yang dipangkas.

“Yang jelas belanja ATK akan kita babat, ya tapi tidak sampai habis, tetap ada sekitar sepuluh sampai 20 persen tinggalnya, termasuk perjalanan dinas,” ujarnya. **(Zie)-f**

DKM MASJID AGUNG MANUNGAL BERI PEMBEKALAN

Khatib dan Penceramah Punya Tanggung Jawab Besar



KR-Istimewa

Calon khatib dan penceramah Ramadan di sela acara pembekalan dan koordinasi.

BANTUL (KR) - Ketua DKM Masjid Agung Manunggal Bantul, Dr KH Habib A Syakur MAg, dalam sambutannya menekankan pentingnya peran khatib dan penceramah dalam memberikan pencerahan kepada umat.

“Khatib dan penceramah memiliki tanggung jawab besar untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi jemaah. Kita harus memastikan bahwa setiap khutbah dan ceramah yang disampaikan sesuai dengan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil ‘alamin,” ujarnya di depan para calon khatib Salat Jumat dan penceramah untuk bulan Ramadan 1446 H, di Aula Bank Bantul, Selasa (4/2). Pembekalan ini menghadirkan penceramah dari berbagai latar belakang.

Kiai Habib juga mengingatkan pentingnya memakmurkan Masjid Agung Manunggal milik Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul itu. Kegiatan-kegiatan di Masjid Manunggal Bantul harus mencerminkan wajah Islam di Kabupaten Bantul. Kondisi kehidupan beragama yang damai dan harmonis harus kita jaga,” jelasnya.

Sementara Rais Syuriyah PCNU Bantul, KH Damanhuri, mengapresiasi langkah DKM dalam mengkoordinasikan kegiatan ini. “Kami sangat

mendukung upaya DKM Masjid Agung Manunggal Bantul untuk menjalin komunikasi yang baik dengan para khatib dan penceramah. Ini adalah langkah positif untuk meningkatkan kualitas dakwah di tengah masyarakat,” ungkapnya.

Kiai Damanhuri juga menekankan pentingnya kerja sama antarorganisasi keagamaan dalam menyampaikan ajaran Islam. “Kita semua memiliki tujuan yang sama, yaitu menyebarkan kebaikan dan kedamaian. Mari kita saling mendukung dan memperkuat sinergi antar lembaga,” tuturnya.

Sedang Drs H Sahari mewakili PD Muhammadiyah Bantul berharap kegiatan ini dapat menjadi ajang untuk memperkuat ukhuwah antarorganisasi. “Kita harus bersama-sama menyebarkan nilai-nilai Islam yang moderat dan toleran. Semoga kerja sama ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat,” ujarnya.

Kegiatan koordinasi ini diharapkan dapat mempererat hubungan antara DKM Masjid Agung Manunggal Bantul dan para calon khatib serta penceramah. Dengan adanya komunikasi yang baik, diharapkan khutbah dan ceramah yang disampaikan dapat lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan jemaah. **(Fie)-f**

HUT KE-79 PERSIT KARTIKA CANDRA KIRANA

Kodim 0729 Bantul Gelar Donor Darah

BANTUL (KR) - Kodim 0729 Bantul mengadakan kegiatan bakti sosial donor darah di Makodim setempat, Selasa (4/2), untuk membantu memenuhi kebutuhan stok darah di Palang Merah Indonesia (PMI) Bantul. Kegiatan tersebut dalam rangka memperingati HUT ke-79 Persit Kartika Chandra Kirana.

Komandan Kodim 0729 Bantul, Letkol Inf Muhi-din SH MIP, menyampaikan selain donor darah, juga diadakan *medical check up* yang bertujuan untuk memeriksa kondisi kesehatan para peserta, sehingga mereka dapat lebih peduli terhadap kesehatan tubuh mereka.

Pemeriksaan meliputi cek tekanan darah, kadar gula darah, dan pemeriksaan kesehatan umum lainnya. Kegiatan donor darah ini diikuti 110 orang terdiri dari anggota Kodim 0729 Bantul, Persit, serta masyarakat sekitar yang turut serta



KR-Judiman

Kegiatan donor darah di Makodim 0729 Bantul.

mendonorkan darahnya.

Untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya deteksi dini terhadap kanker payudara, dalam kesempatan tersebut juga diadakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari), dengan dipandu oleh tenaga medis profesional yang memberikan edukasi serta tutorial tentang cara pemeriksaan

mandiri yang benar dan tepat.

Letkol Muhi-din menyampaikan, kegiatan tersebut merupakan bentuk kepedulian Kodim 0729 Bantul terhadap kesehatan masyarakat sekaligus sebagai bentuk pengabdian dalam rangka memperingati HUT Persit yang ke-79.

“Kami berharap kegiatan

ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan melakukan pemeriksaan dini untuk deteksi penyakit. Kegiatan ini diharapkan juga bisa mendekatkan hubungan antara TNI, Persit dan masyarakat,” pungk-as Dandim Bantul. **(Jdm)-f**

Sebulan, Terjadi 21 Kasus Pencurian

BANTUL (KR) - Selama bulan Januari 2025, di wilayah Kabupaten Bantul terjadi aksi pencurian sebanyak 21 kali, baik pencurian biasa, pencurian dengan kekerasan maupun pencurian sepeda motor.

Kapolres Bantul, AKBP Novita Eka Sari, Senin (3/1), mengungkapkan sesuai catatan di Polres Bantul dari 21 kali kasus tersebut terdapat 13 perkara pencurian dengan pemberatan yang ditangani selama awal tahun ini, yakni di wilayah Sewon 2 kasus, Pandak 1 kasus, Bantul 1 kasus, Sanden 1 kasus, Srandakan 2 kasus, Kasihan 2 kasus, Pajangan 1 kasus, Dlingo 1 kasus, Piyungan 1 kasus

dan Banguntapan 2 kasus.

Sementara untuk pencurian biasa sebanyak 4 kasus, pencurian dengan kekerasan 2 kasus dan pencurian sepeda motor 2 kasus, dilaporkan ke Polres Bantul. “Untuk kasus curat memang mendominasi dan paling banyak terjadi pada awal tahun ini,” jelas Kapolres.

AKBP Novita menyebut, ada sejumlah faktor me-

landasi tren terjadinya kasus tersebut. Selain adanya kesempatan atau kelengahan korban, faktor ekonomi jadi salah satu pendorongnya.

Terkait aksi curanmor, ia juga mengimbau, agar masyarakat lebih aware meningkatkan kewaspadaan. “Memang lebih baik dikunci ganda. Apalagi saat motor sedang diparkir di area publik. Jika perlu kenda-

raannya dipasang pelacak GPS,” ujarnya.

Sementara Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, mengatakan sebelumnya juga terjadi pencurian di SMK Negeri 1 Bantul, pada Rabu (29/1) lalu. Akibat kejadian tersebut, uang tunai dan perhiasan dengan total nilai mencapai puluhan juta rupiah raib digasak pencuri. **(Jdm)-f**

Warga Agar Melakukan Update Data Kependudukan, Sementara Keadaan Sarana Prasarana Pelayanan Disdukcapil Mulai Rusak



KR-Judiman

Tandatangan peserta Forum Konsultasi Publik

BANTUL (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bantul menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik di Aula Disdukcapil, Rabu (5/2) dengan menghadirkan instansi terkait, perwakilan masyarakat Muhammadiyah dan NU, tokoh masyarakat, rumah sakit dan undangan lainnya.

“Dengan menghadirkan organisasi masyarakat dan tokoh masyarakat, kami berharap bisa disampaikan kepada masyarakat untuk selalu melakukan update data KTP,” tutur Kepala Disdukcapil Bantul Kwantarto Heru Prabowo Ssos.

Update KTP dilakukan untuk memperbarui data yang ada di KTP, seperti alamat, pekerjaan, status, dan golongan darah. Hingga saat ini pencapaian IKD (Identitas Kependudukan Digital) di Bantul, dari 108 ribu wajib KTP baru tercapai 13% persen. Sehingga perlu adanya upaya optimalisasi pencapaian update KTP lewat IKD.

Terkait dengan optimalisasi pelayanan, menurut Kepala Disdukcapil Bantul, memang butuh sarana dan prasarana pendukung yang memadai, karena faktanya saat ini sarana dan prasarananya sudah relatif usang, sehingga sudah terjadi kerusakan-

kerusakan bergantian dan membutuhkan perbaikan rutin. Kerusakan tersebut sangat menghambat kelancaran Disdukcapil dalam melayani masyarakat, terutama pelayanan pembuatan KTP.

Untuk peningkatan pelayanan dokumen, Disdukcapil Bantul telah memberikan berbagai macam kemudahan, berupa inovasi-inovasi dengan layanan online aplikasi yang mudah, efisien cukup dari rumah berupa Dukcapil Smart Bantul dan Identitas Kependudukan Digital.

Dari data yang ada untuk permohonan yang datang ke Dinas pada semester 2 tahun 2024 sekitar 18.203. Sedangkan untuk permohonan layanan online dengan aplikasi DS dan IKD ada sekitar 36.166.

“Secara jumlah untuk layanan yang datang dari Dinas 50 persennya dari yang online, yang kita harapkan semua pemohon apabila tidak ada masalah untuk bisa mengajukan permohonan lewat online, sehingga masyarakat bisa lebih hemat waktu, biaya untuk perjalanannya, sehingga prosentasinya untuk permohonan layanan online bisa lebih banyak. **(Jdm)**



KR-Judiman

Maklumat Pelayanan Dinas Dukcapil Bantul